

Problematika dan Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Bintang Ramadani Harahap, Adelia Selviana Hutasuhut, Najwa Syifa Aina Rambe, Nicholas Gregorius Ginting, Khairunnisa

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: khairunnisa@unimed.ac.id

Abstrak:

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 106826 Sidodadi serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 106826 Sidodadi dengan subjek penelitian guru kelas I dan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi berbagai problematika dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan, yaitu rendahnya minat membaca siswa, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, rendahnya rasa percaya diri siswa, serta keterbatasan media pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru melakukan berbagai upaya, seperti memberikan latihan membaca secara rutin, menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, memberikan motivasi belajar, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Berbagai upaya tersebut membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara bertahap sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Kesimpulan: Problematika guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang baik antara guru, orang tua, dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif serta penyediaan media pembelajaran yang menarik perlu terus ditingkatkan agar kemampuan membaca permulaan siswa berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Problematika Guru, Membaca Permulaan, Kesulitan Membaca, Sekolah Dasar, Literasi Siswa.

Abstract

Objective: This study aims to analyze the problems faced by teachers in overcoming beginning reading difficulties among first-grade students at SD Negeri 106826 Sidodadi and to identify the efforts made by teachers to improve students' reading abilities.

Method: This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The research was conducted at SD Negeri 106826 Sidodadi, involving first-grade teachers and students who experienced beginning reading difficulties as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

Results: The findings revealed that teachers encountered several challenges in addressing beginning reading difficulties, including students' low interest in reading, lack of parental attention and support, limited variation in teaching methods, low student self-confidence, and inadequate learning media. To address these issues, teachers implemented various strategies, such as providing regular reading practice, utilizing engaging learning media, offering individualized assistance to students experiencing reading difficulties, motivating students, and establishing collaboration with parents. These efforts contributed to the gradual improvement of students' beginning reading skills and supported a more effective learning process.

Conclusion: The challenges faced by teachers in overcoming beginning reading difficulties are influenced by both internal and external student-related factors. Therefore, strong collaboration among teachers, parents, and schools is essential to create a learning environment that supports students' literacy development. In addition, the use of innovative teaching methods and attractive learning media should be continuously enhanced to optimize students' beginning reading abilities.

Keywords: Teacher Challenges, Beginning Reading, Reading Difficulties, Elementary School, Student Literacy.

Graphical Abstract



License

Copyright (c) 2026 Bintang Ramadani Harahap, Adelia Selviana Hutasuhut, Najwa Syifa Aina Rambe, Nicholas Gregorius Ginting, Khairunnisa Khairunnisa (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

How to Cite

Problematika dan Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar (B. R. Harahap, A. S. Hutasuhut, N. S. A. Rambe, N. G. Ginting, & K. Khairunnisa, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2), 152-159. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/88>

1. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, khususnya kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar karena berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran (Simangunsong, 2024). Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam proses belajar (Silalahi, 2024). Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan proses memahami lambang-lambang bahasa tulis untuk memperoleh informasi dan makna dari suatu bacaan. Membaca permulaan menjadi tahap dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebelum memasuki tahap membaca lanjut. Oleh sebab itu, kemampuan membaca permulaan harus dikembangkan sejak dini agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Membaca permulaan merupakan tahap awal siswa dalam mengenal huruf, mengeja kata, membaca kalimat sederhana, dan memahami isi bacaan sederhana (Ramadhani, 2025). Pada tahap ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca (Aisyah, 2025). Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa kelas rendah sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Kesulitan tersebut meliputi belum mengenal huruf dengan baik, sulit membedakan huruf tertentu, membaca terbata-bata, serta kurang percaya diri ketika membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan secara efektif.

Kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca, motivasi belajar, dan rasa percaya diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua, keterbatasan media pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Menurut Farida Rahim, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran membaca yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan keluarga juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan literasi anak.

Penelitian mengenai kesulitan membaca permulaan telah banyak dilakukan. Penelitian Afifah, Untari, dan Listyarini (2022) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa dipengaruhi oleh kurangnya minat membaca dan minimnya pendampingan orang tua di rumah. Hanisah (2022) juga menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran membaca. Sementara itu, Rohman, Rahman, dan Damayanti (2022) menjelaskan bahwa membaca permulaan menjadi fondasi penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penelitian mengenai kesulitan membaca permulaan lebih banyak berfokus pada faktor penyebab kesulitan membaca siswa. Sementara itu, penelitian yang membahas problematika guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan masih terbatas, khususnya pada siswa kelas satu sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106826 Sidodadi. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, seperti belum mengenal huruf dengan baik, membaca terbata-bata, dan kurang percaya diri ketika membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas rendah sekolah dasar serta mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas satu sekolah dasar secara mendalam. Penelitian dilakukan di SD Negeri 106826 Sidodadi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas satu dan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Objek penelitian ini adalah problematika guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca permulaan dan kesulitan yang dialami siswa saat membaca. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi selama pembelajaran membaca permulaan. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 106826 Sidodadi, ditemukan beberapa problematika yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

No	Problematika	Hasil Temuan	Pembahasan
1	Rendahnya minat membaca siswa	Sebagian siswa kurang tertarik	Rendahnya minat membaca



		mengikuti kegiatan membaca dan lebih memilih bermain dibanding membaca buku.	menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menarik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afifah et al. (2022).
2	Kurangnya perhatian orang tua	Sebagian orang tua kurang mendampingi anak belajar membaca di rumah karena kesibukan bekerja.	Kurangnya pendampingan menyebabkan siswa kurang terbiasa membaca secara rutin di rumah. Temuan ini sesuai dengan penelitian Hanisah (2022).
3	Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif	Guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.	Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif agar siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca.
4	Rendahnya rasa percaya diri siswa	Sebagian siswa merasa takut dan malu ketika diminta membaca di depan kelas.	Rasa percaya diri siswa perlu dibangun melalui pemberian motivasi dan penghargaan sederhana.
5	Keterbatasan media pembelajaran	Media pembelajaran membaca yang tersedia masih terbatas dan kurang menarik perhatian siswa.	Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami bacaan sederhana dengan lebih mudah.

No	Upaya Guru	Tujuan
1	Memberikan latihan membaca secara rutin	Membantu siswa meningkatkan kelancaran membaca
2	Menggunakan media pembelajaran menarik	Menarik perhatian siswa dalam pembelajaran
3	Memberikan pendampingan khusus	Membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca
4	Memberikan motivasi kepada siswa	Meningkatkan rasa percaya diri siswa
5	Menjalin kerja sama dengan orang tua	Membantu siswa memperoleh latihan membaca di rumah

4. Kesimpulan

Problematika tersebut meliputi rendahnya minat membaca siswa, kurangnya perhatian orang tua, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya rasa percaya diri siswa, serta keterbatasan media pembelajaran. Guru melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti memberikan latihan membaca secara rutin, menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan pendampingan khusus, memberikan motivasi belajar, dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa. Upaya tersebut membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara bertahap sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

5. Daftar Pustaka

- Afifah, M., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktis Indonesia*, 2(1), 40–51.
- Aisah Wahdini Manik, Ananda, K., Siregar, R. I., Octananda, S., Bancin, S. L., & Juliati, J. (2025). ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER MOTIVATION AND STUDENT READING INTEREST IN ELEMENTARY SCHOOLS IN INDONESIA. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(5), 469-480. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i5.69854>
- Dalman. (2020). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanisah, S. (2022). Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 325–333.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.

- Rahim, F. (2021). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, A. Z., Simajuntak, E. B., Daulay, P., Salwa, N., Tambunan, G., Hafidz, R., & Sinambela, J. S. (2025). ANALYSIS OF OBSTACLES TO LEARNING ENGLISH READING SKILLS IN PRIMARY SCHOOLS. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(6), 587-594. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i6.72481>
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388–5396.
- Simangunsong, A., & Siregar, A. (2024). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 1(6), 288-294. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v1i6.62034>
- Silalahi, J. D., Sinaga, F. R., Puri Kesuma, K. A., Nur, K., Sihombing, F., & Anhar, M. (2024). ANALISIS PERMASALAHAN KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SD PELANGI MEDAN TEMBUNG. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 1(6), 195-202. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v1i6.61386>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2021). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.